

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi pada saat ini perkembangannya sangat pesat sekali. Berkembangnya segala informasi yang didapatkan berupa data-data yang juga mampu diolah menjadi sebuah sistem informasi. Sebelum mendapatkan sebuah informasi yang berkualitas dan tepat sasaran perlu adanya sebuah proses dan metode pengambilan keputusan.

Untuk mendapatkan sebuah keputusan yang tepat serta efektif maka kita bisa menggunakan sebuah metode pengambilan keputusan yaitu Sistem Pendukung Keputusan (SPK). Sistem ini sangat menguntungkan bukan hanya dapat menghasilkan keputusan secara tepat dan efektif, sistem ini juga mampu memberikan keputusan secara cepat dengan metode-metode SPK lainnya.

Sistem pendukung keputusan merupakan sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah yang harus dibuat oleh manajer, sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah yang dihadapinya (Pratiwi, 2020). Pembuat keputusan kerap dihadapkan pada kerumitan dan lingkup pengambilan keputusan dengan data yang begitu banyak. Sebagian besar pembuat keputusan dengan mempertimbangkan rasio manfaat/biaya, dihadapkan pada suatu keharusan untuk mengandalkan sistem yang mampu memecahkan masalah secara efisien dan efektif yang kemudian disebut Sistem Pendukung Keputusan (SPK)(Nia Komalasari, n.d.).

Eksistensi suatu bank juga sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat tersebut. Semakin tinggi kepercayaan masyarakat, semakin tinggi pula kesadaran

masyarakat untuk menyimpan uangnya ke bank dan menggunakan jasa-jasa lain dari bank, selain tergantung pada keahlian pengelolaanya, juga tergantung pada integritas. Sebagai konsekuensi nyata dari salah satu tugas pokok perbankan ialah mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat.

Bank Dharma Nagari merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Dharmasraya. BPR ini adalah bank yang melayani kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Dharma Nagari menawarkan layanan simpan deposito berjangka atau tabungan, kredit dan pinjaman, pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

Dengan adanya aplikasi yang dibuat ini dapat mempermudah suatu pekerjaan pada Bank Dharma Nagari dengan cepat. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba membahas suatu masalah dengan judul **“PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN BIAYA ASURANSI KENDARAAN PADA BANK DHARMA NAGARI DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang diatas, maka daripada itu ditemukan masalah yang akan diangkat ke dalam tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana merancang aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting

(SAW), agar dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan biaya asuransi kendaraan?

2. Bagaimana aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), dapat diimplementasikan dengan baik?
3. Bagaimana aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), dapat memberikan informasi pengambilan keputusan lebih cepat, tepat dan akurat?

1.3 Hipotesa

Dari perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil suatu hipotesis yang diharapkan yaitu :

1. Merancang aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), diharapkan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan biaya asuransi kendaraan.
2. Dengan adanya aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik.
3. Dengan adanya aplikasi sistem penunjang keputusan biaya asuransi kendaraan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), diharapkan dapat memberikan informasi pengambilan keputusan lebih cepat, tepat dan akurat.

1.4 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah tugas akhir yang ditulis, maka penulis membuat batasan masalah yang diperlukan :

1. Pengambilan keputusan pada sistem ini berdasarkan data yang di sistem.
2. Sistem ini akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP.
3. Metode yang digunakan dalam sistem ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang memudahkan Bank Dharma Nagari untuk menentukan biaya asuransi kendaraan.
2. Meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja dalam mengolah data serta penyajian laporan dengan memanfaatkan fasilitas komputer, sehingga dihasilkan informasi yang akurat, cepat, tepat dan berkualitas.
3. Mempermudah dan memperlancar pekerjaan dalam pengolahan data nasabah yang lebih efektif dan efisien, sehingga menghasilkan sistem baru yang lebih baik dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

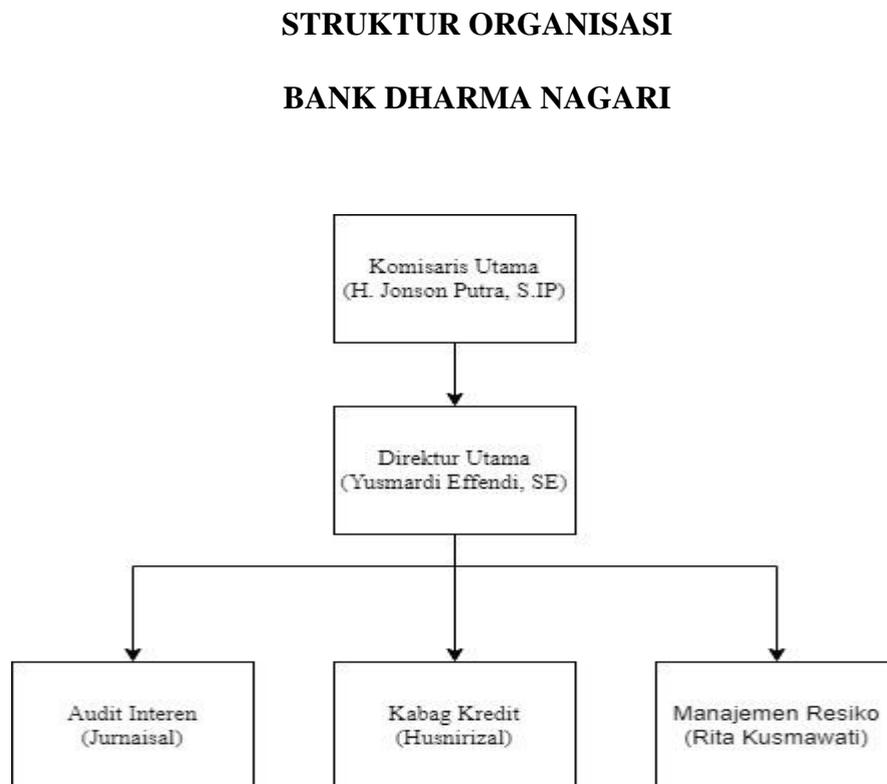
Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dlam pengembangan sistem selanjutnya.

2. Bank Dharma Nagari, tersedianya sistem yang mampu mengambil keputusan dalam menentukan biaya asuransi.
3. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

1.7 Tinjauan Umum

1.7.1 Struktur Organisasi Bank Dharma Nagari



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Bank Dharma Nagari

1.7.2 Deskripsi Pekerjaan

Berdasarkan struktur organisasi di atas, dapat dijelaskan uraian tugas masing-masing bagian:

1. Komisaris Utama

1. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS
2. Telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
3. Melakukan tugas dan tanggung jawab secara independen.

2. Direktur Utama

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan Peraturan Perundang -Undangan.
2. Mengelola Bank sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Memastikan terpenuhinya jumlah Sumber Daya Manusia yang memadai dengan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan unit kerja lainnya.

3. Audit Interen

1. Melakukan Koordinasi dengan semua Unit Kerja yang ada dalam rangka pelaksanaan pengamatan terhadap jalannya aktifitas /

kegiatan BPR secara menyeluruh, baik terhadap kegiatan Operasional (penghimpunan dana dan atau pun pemberian kredit), maupun terhadap kegiatan Non Operasional (kegiatan umum, sekretariat dan personalia), dengan tujuan untuk penyempurnaan dan atau pengembangan kegiatan tersebut lebih lanjut.

2. Mengawasi jalannya setiap kegiatan operasional yang diberikan Direksi kepada semua Unit Kerja, dan membuat Laporan evaluasi pekerjaan yang sudah dilaksanakan.
3. Mempersiapkan Rencana Kerja dan Anggaran yang berkaitan dengan bidang tugasnya, serta melakukan evaluasi terhadap realisasi Rencana Kerja dan Anggaran dimaksud secara berkala dan merumuskan kembali langkah-langkah penyempurnaan yang perlu dilakukan.

4. Kepala Bagian Pemasaran Kredit

1. Mengembangkan sistem perkreditan dan kebijakan prosedur dan metode.
2. Melakukan identifikasi proyek-proyek yang feasible serta melakukan survey terhadap rencana pemberian kredit baik kepada perorangan maupun kelompok.
3. Melakukan alokasi kredit per sektor ekonomi.

5. Manajemen Resiko

1. Memahami ketentuan perundang-undangan yang berlaku
2. Mensosialisasikan peraturan perundang-undangan.
3. Memastikan kesesuaian seluruh kebijakan dan prosedur intern